

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan adalah ciptaan manusia, karena itu ia tidak pernah sempurna. Maka, di dalam organisasi manajemen pembangunan harus ada subsistem yang meminimalisis ketidaksempurnaa itu.<sup>1</sup> Dengan demikian, konsep pembangunan kesejahteraan sosial dalam terminologi bangsa kita adalah serangkaian upaya agar setiap warga negara dalam kondisi obyektif yang bagaimana pun berkemauan, berkesempatan, dan berkemampuan untuk secara bersama-sama melaksanakan, menikmati serta mendayagunakan hasil pembangunan bagi peningkatan kualitas hidup dan taraf kesejahteraan sosial. Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, home industry selalu digambarkan sebagai sektor yang memiliki peranan penting untuk mensejahterakan keadaan ekonomi masyarakat, terutama masyarakat yang menjadi pekerja di home industry tersebut khususnya kelas menengah kebawah, karena hampir keseluruhan

---

<sup>1</sup> Nani Soedarsono , *Pembangunan Berbasis Rakyat*, (Jakarta : PT Cipta Visi Mandiri, 2000), h. 40

populasi nasional adalah usaha berkategori home industry. Home industry tidak hanya terbatas pada penyerapan tenaga kerja dan sumbangan output nasional saja, tetapi home industry juga mampu memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Hal ini tidak terlepas dari kebutuhan manusia yang banyak mencari pekerjaan dari home industry, inilah dinilai cukup besar dan bisa mensejahterakan masyarakat sebagai pekerja. Salah satu sektor yang diharapkan untuk dapat memenuhi dan menciptakan kesempatan berkerja adalah sektor industri rumah tangga. Penyebab seseorang (dalam keluarga) tidak dapat memuaskan apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan adalah kelangkaan sumber daya. Secara umum, menurut ahli ekonomi, sumber daya atau faktor produksi adalah “sesuatu yang dibutuhkan untuk menghasilkan segala sesuatu yang seharusnya dimiliki oleh keluarga, yaitu tanah, modal, pekerja dan kewirausahaan”.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga*, Cetakan Pertama, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 40

Kebutuhan dan keinginan yang terpenuhi, dalam aspek material ini disebut kesejahteraan. Kesejahteraan ini mewujudkan kebahagiaan untuk memperoleh kelangsungan hidup berdasarkan kesetaraan. Apabila tidak mampu memenuhi kebutuhan ekonomi, maka tidak menjalankan kebahagiaan seperti tidak mampu memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, perlindungan, pendidikan, dan lainnya. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima. Dengan pendapatan yang mereka terima, masyarakat dapat melakukan transaksi ekonomi.<sup>3</sup>

Islam mendorong manusia berkerja agar memperoleh pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal tersebut disertai jaminan Allah SWT bahwa ia telah menetapkan rezeki setiap mahluk yang diciptakNya. Islam juga mengajarkan kepada manusia bahwa Allah SWT maha pemurah sehingga rezeki-Nya sangat luas. Bumi dan semua isinya diciptakan

---

<sup>3</sup> Agus Dwiyanto, DKK, *Kemiskinan dan Otonomi Daerah*, (Jakarta : Lipi Press, 2005), h. 4

sebagai lapangan kehidupan manusia untuk berusaha mencapai dan memenuhi keperluan diri dan masyarakat secara keseluruhan. Untuk itu manusia berkerja, karena berkerja adalah fitrah bagi memenuhi kebutuhan. Bahkan Allah SWT tidak memberikan rezeki itu kepada kaum muslimin saja, tetapi kepada siapa saja yang berkerja keras. Manusia dapat berkerja dan memproduksi berbagai jenis barang atau jasa selama tidak melanggar garis-garis yang telah ditentukan-Nya.<sup>4</sup> Dalam pandangan hadist Nabi SAW bersabda :

عن حبر بن عبد الله قال قال رسول الله صل الله عليه  
 وسلم أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ وَأَجْمِلُوا فِي الظَّلَبِ فَإِنَّ نَفْسًا لَنْ تَمُوتَ  
 حَتَّى تَسْتَوِي رِزْقَهَا وَإِنْ أَبْطَأَ عَنْهَا فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَجْمِلُوا فِي الظَّلَبِ  
 خُذُوا مَا حَلَّ وَدَعُوا مَا حَرَّمَ (رواه ابن مزه)

*Artinya : Diriwayatkan Oleh Jabir bin Abdullah bahwa Rasulullah SAW bersabda : Wahai umat manusia, bertakwalah kepada Allah dan sederhankanlah dalam mencari rezeki. Sesungguhnya seseorang tidak akan meninggal sebelum rezekinya lengkap sekalipun Allah melambatkan darinya.*

---

<sup>4</sup>Isnaini Harahap, Yenni Samri Juliati Nasution, Dkk., *Hadis-Hadis Ekonomi*, Cetakan kedua, (Kencana : PT Balebat Dedikasi Prima, 2017), hal. 52

*Bertakwalah kepada Allah dan sederhanakanlah dalam mencari rezeki. Ambilah yang halal dan tinggalkan yang haram. (HR. Ibnu Majah).<sup>5</sup>*

Hadist Nabi SAW menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk mencari pekerjaan yang halal dan melibatkan orang untuk memperoleh pekerjaan yang halal untuk memperoleh sumber penghidupan. Terpenuhnya kebutuhan material inilah yang disebut dengan sejahtera.<sup>6</sup> Dikatakan sejahtera apabila mempunyai pekerjaan yang layak dan mempunyai pendapatan untuk mensejahterakan kebutuhan ekonominya. Pertumbuhan home industri kecil merupakan industri yang mempunyai peran penting dan dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah, dan perkembangan industri kecil terus bertambah sejalan dengan perkembangan dan pembangunan ekonomi. disamping berkembangnya home industry ini selalu menghadapi berbagai masalah atau kesulitan dalam mengembangkan usahanya, sehingga hal ini mengganggu

---

<sup>5</sup> Isnaini Harahap, Yenni Samri Juliati Nasution, Dkk., *Hadis-Hadis Ekonomi*, Cetakan kedua,..... hal. 51

<sup>6</sup> Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam , *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hal. 1

kesejahteraan bagi perusahaan kecil. Produksi terjadi karena ada kerjasama antar berbagai faktor produksi.

Adapun faktor produksinya yaitu : tenaga, alam, modal derived faktor, dan organisasi pengusaha atau bisa disebut skill.<sup>7</sup> Kegiatan ekonomi ini tidak terlepas dari kegiatan memproduksi sumber daya baik individu, kelompok, dan perusahaan untuk menghasilkan sebuah produk yang dapat di nikmati masyarakat yang berupa barang atau jasa. Produksi merupakan aktivitas pekerja.<sup>8</sup> Salah satu untuk mensejahterakan masyarakat adalah dengan adanya aktivitas usaha home industry. Home industry adalah kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan.

Home industry budidaya jamur tiram merupakan usaha kecil dari segi modal yang terbatas, proses pembuatan dan alat yang digunakan masih menggunakan alat secara manual. Proses bahan baku jamur tiram tergantung dari bahan baku utama yakni

---

<sup>7</sup> Abdul Azis, *Ekonomi Islam Analisis Mikro Dan Makro*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008), h. 56

<sup>8</sup> Jaka Isgiyarta, *Dasar-dasar Ekonomi Islam Menurut Sirathal Mustaqim*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2012), h. 70

serbuk gergaji yang di proses menjadi jamur tiram. Keberadaan industri budidaya jamur tiram memiliki peranan dalam membuka lapangan pekerjaan dan menambah perekonomian daerah. Memaksimalkan keuntungan tidak hanya didapat dari sudut pandang bahan baku saja, namun dari segi tenaga kerja yang kreatif, lokasi home industry yang strategis, dan memaksimalkan kualitas produksi yang akan di tawarkan ke konsumen. Tenaga kerja yang kreatif juga akan menghasilkan nilai plus dari konsumen.

Dalam memproduksi budidaya jamur tiram ada beberapa faktor yang mempengaruhi usaha budidaya jamur tiram, penyebabnya yaitu: kegagalan budidaya jamur tiram disebabkan oleh proses pembuatan, pemeliharaan, dan pemanenan, jamur tiram yang tidak sesuai dengan pedoman yang umum digunakan dalam budidaya jamur tiram. Hasil yang tidak optimal pada umumnya disebabkan oleh para pekerja, yang tidak menjalankan aturan atau pedoman yang umum digunakan dalam membudidaya jamur tiram. Gergaji kayu sengon dijadikan ukuran untuk skala produksi bagi pengusaha budidaya jamur tiram untuk diproses

menjadi jamur tiram. Dari uraian diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul, *Pengaruh Home Industry Budidaya Jamur Tiram Terhadap Kesejahteraan Pekerja*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah yang sudah terlebih dahulu di kemukakan sebelumnya, yang menjadi indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya sumber daya manusia, dalam membudidaya jamur tiram
2. Kebutuhan dan keinginan mendorong manusia untuk mencari pekerjaan, dan untuk memenuhi kebutuhan baik primer atau sekunder, sehingga masyarakat beralih mencari pekerjaan di home industry. Home industry membuka lapangan pekerjaan di daerahnya untuk mendorong masyarakat agar mendapatkan pekerjaan yang bisa memenuhi kebutuhan secara individual dengan harapan masyarakat dapat menaikkan pendapatan dan kesejahteraan dalam hidupnya. Home industry adalah usaha yang memberikan mata pencaharian untuk masyarakat.



### **C. Batasan Masalah**

Untuk membatasi penelitian yang akan dilakukan, maka dalam penelitian ini membatasi variabel-variabel yang menjadi obyek penelitian yang meliputi :

1. Variabel X independent Home industry dan Y dependent Kesejahteraan Pekerja. Sehingga penulis dengan mudah dapat menganalisis faktor-faktor penyebab dan mencari solusi untuk menemukan titik temu dalam masalah tersebut.
2. Tempat yang dijadikan Obyek penelitian di rumah usaha Vina Sari Ds Cadasari Kabupaten Pandeglang-Banten

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Home Industry Budidaya Jamur Tiram terhadap Kesejahteraan Pekerja?
2. Seberapa besar pengaruh Home Industry Budidaya Jamur Tiram terhadap Kesejahteraan Pekerja?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin penulis capai adalah :

1. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh Home Industry Budidaya Jamur Tiram terhadap Kesejahteraan Pekerja.
2. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh Home Industry Budidaya Jamur Tiram terhadap Kesejahteraan Pekerja.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Produsen

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan perbaikan untuk produsen agar melakukan aktivitas produksi yang menurut tata cara islam, agar ke depan bisa lebih baik dan meningkatkan kualitas produksinya tanpa mengabaikan etika bisnis islam.

2. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan mendalam mengenai home industry jamur dengan kesejahteraan pekerja. Serta memperoleh kesempatan untuk mengimplementasikan pengetahuan teoritis yang

didapat dibangku kuliah dalam berbagai bidang disiplin ilmu di dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.

### 3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat Cadasari terutama bagi mereka yang sulit mendapatkan pekerjaan mengenai keuntungan yang akan didapat dalam melakukan home industry dari sulitnya lapangan pekerjaan saat ini. Agar tingkat pengangguran berkurang serta kesejahteraan pekerja khususnya para pembudidaya jamur tiram meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

### 4. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh di Vina Sari Kp Ciinjuk Ds Cadasari Kabupaten Pandeglang-Banten

### 5. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi, bahan perbandingan para peneliti generasi muda berikutnya serta

memberikan sumbangan pemikiran untuk konsertasi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

#### 6. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan pemerintah untuk menekan angka pengangguran dan menekan kesenjangan sosial dalam rangka meningkatkan taraf ekonomi baik dari tingkat provinsi maupun dari kabupaten/kota.

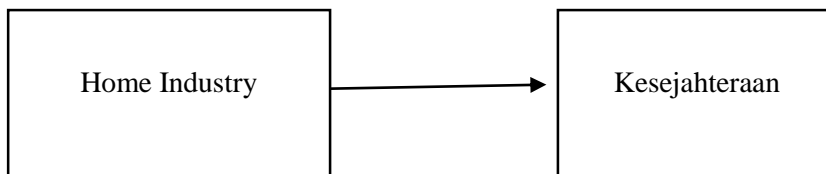
### **G. Kerangka Pemikiran**

Semua manusia berusaha memaksimalkan kesejahteraan dengan mencapai kepuasan yang lebih tinggi. Sedangkan tingkat kesejahteraan masyarakat diukur dengan tingkat daya beli dan pendapatan. Di zaman modern ini peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang dapat memenuhi kebutuhan individu maupun kelompok sangat sulit, sehingga pengangguran semakin meningkat dan kesenjangan semakin tinggi. Dengan adanya keinginan untuk melakukan perubahan dari mencari pekerjaan

dan membuka pekerjaan, dengan mendirikan home industry budidaya jamur tiram adalah salah satu usaha yang dapat dilakukan secara individu atau kelompok dengan mengajak orang untuk berkerjasama di home industry.

Di Home Industry budidaya jamur tiram Vina Sari Ds Cadasari kabupaten Pandeglang-Banten banyak mengalami masalah dalam mendapatkan pekerjaan yang layak, ditambah pendidikan yang rendah, yang sulit mendapatkan lapangan pekerjaan. Sehingga masyarakat memilih untuk berkerja di daerahnya yang membuka usaha home industry. Adanya home industry, seperti kita ketahui bahwa home industry budidaya jamur tiram dapat meningkatkan penghasilan dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Telah kita ketahui bahwa home industry Vina Sari banyak pendidikan rendah yang mengakibatkan sulitnya mencari pekerjaan dan tidak ada peluang untuk berkerja, selain menjadi pekerja budidaya jamur tiram. Dengan adanya home industry budidaya jamur tiram pendidikan yang rendah dapat terbantu oleh home industry.

Dalam kehidupan sehari-hari, apabila kita mendengar kata produksi, maka yang terbayang dipikiran kita adalah sesuatu kegiatan besar yang memerlukan peralatan yang serba canggih, serta menggunakan ribuan tenaga kerja untuk mengerjakannya.<sup>9</sup> Industri yang dimaksud disini adalah segala bentuk usaha untuk mengubah suatu barang menjadi barang yang berguna, sehingga mempunyai nilai jual lain yang lebih tinggi.<sup>10</sup> Faktor-faktor produksi (input) yang masuk ke dalam proses produksi dan bertransformasi menjadi output (produk) dikatakan sebagai fungsi produksi.<sup>11</sup> Dari uraian diatas dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



---

<sup>9</sup> M. Nur Rianto Al-Alif Dan Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional*, (Jakarta :Kencana, 2010), h. 148

<sup>10</sup> M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.177

<sup>11</sup> Zaini Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Serang : FSEI Press, 2011), h..63

## **H. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini agar terarah dan mudah memahaminya, penulis menyajikan sistematika pembahasan ke dalam lima bab masing-masing bab dari sub pembahasan sebagai berikut :

### **Bab I: Pendahuluan**

Pada bab pertama yaitu pendahuluan, yang dijadikan acuan dalam proses awal penelitian, didalamnya menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

### **Bab II: Landasan Teori**

Pada bab kedua menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, menguraikan tentang home industry secara umum, kesejahteraan masyarakat, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

### **Bab III: Metode Penelitian**

Pada bab ketiga menjelaskan tentang metodologi penelitian, yang didasarkan dan dikembangkan berdasarkan pokok masalah

utama guna mencapai hasil dan tujuan yang di inginkan. Pada bab ini menguraikan tentang, ruang lingkup penelitian, desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode analisis data, dan operasional variabel.

#### **Bab IV: Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab keempat menjelaskan tentang hasil analisis dari pengolahan data yang telah dilakukan dan gambaran umum mengenai objek penelitian, uji asumsi klasik, pengujian regresi linear sederhana, dan pembahasan hasil penelitian.

#### **Bab V: Penutup**

Pada bab kelima ini berisi Kesimpulan dan Penelitian berdasarkan analisis data yang telah diolah dan telah dibahas pada bagian sebelumnya dan memberikan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dimasa yang mendatang.